



MAN OF SORROWS

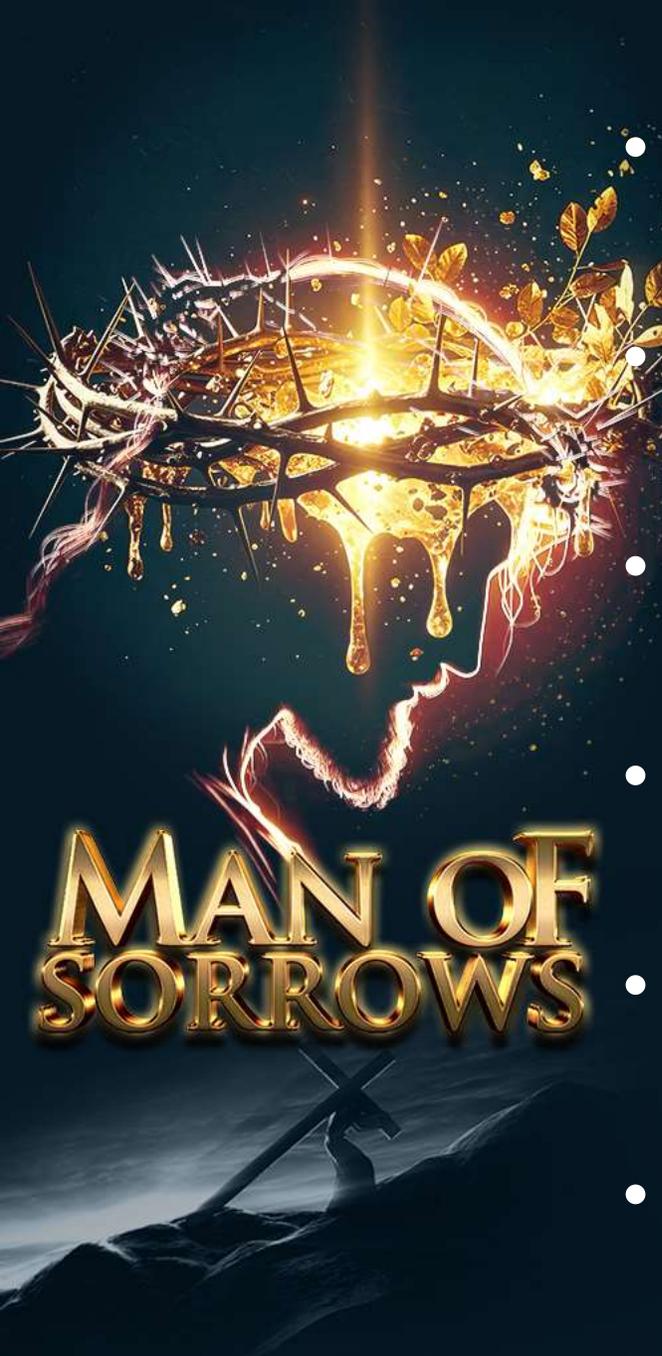


- Alkitab menunjukkan bahwa penderitaan masih menjadi bagian dari hidup orang percaya, tetapi dengan makna yang berbeda. Kita tidak menghadapinya sendirian, tetapi bersama Kristus yang telah menang dan memberi kita pengharapan serta kekuatan.

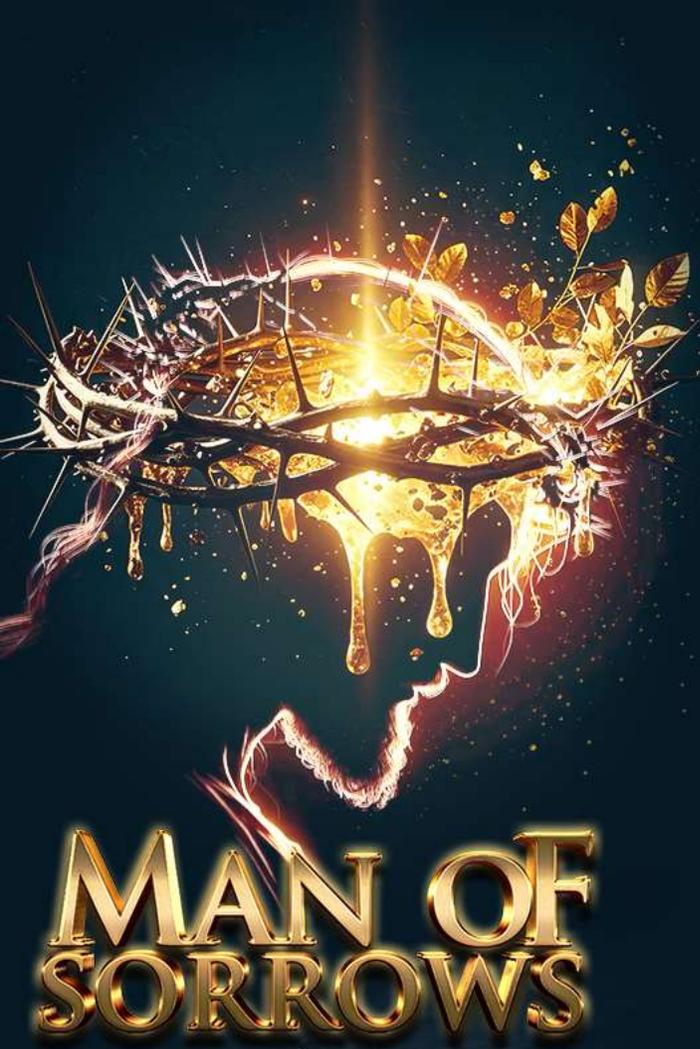


2 Korintus 4:17

Sebab **penderitaan ringan (dan sementara)** yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami **kemuliaan kekal** yang melebihi segala-galanya, **jauh lebih besar** dari pada penderitaan kami.



- Penderitaan kita **ringan** dibandingkan dengan penderitaan orang lain.
- Penderitaan kita **ringan** dibandingkan dengan apa yang seharusnya kita terima.
- Penderitaan kita **ringan** dibandingkan dengan apa yang diderita Yesus untuk kita.
- Penderitaan kita **ringan** dibandingkan dengan berkat-berkat yang kita nikmati.
- Penderitaan kita **ringan** ketika kita hidup dalam kasih karunia Allah yang menguatkan.
- Penderitaan kita **ringan** ketika kita melihat kemuliaan kekal yang jauh lebih besar.



- “Penderitaan kita yang ringan dan sesaat itu menghasilkan sesuatu. Penderitaan itu bukannya tanpa arti.”
- “Setiap detik penderitaanmu menghasilkan kemuliaan yang akan kamu dapatkan karena penderitaan itu.”
(John Piper)



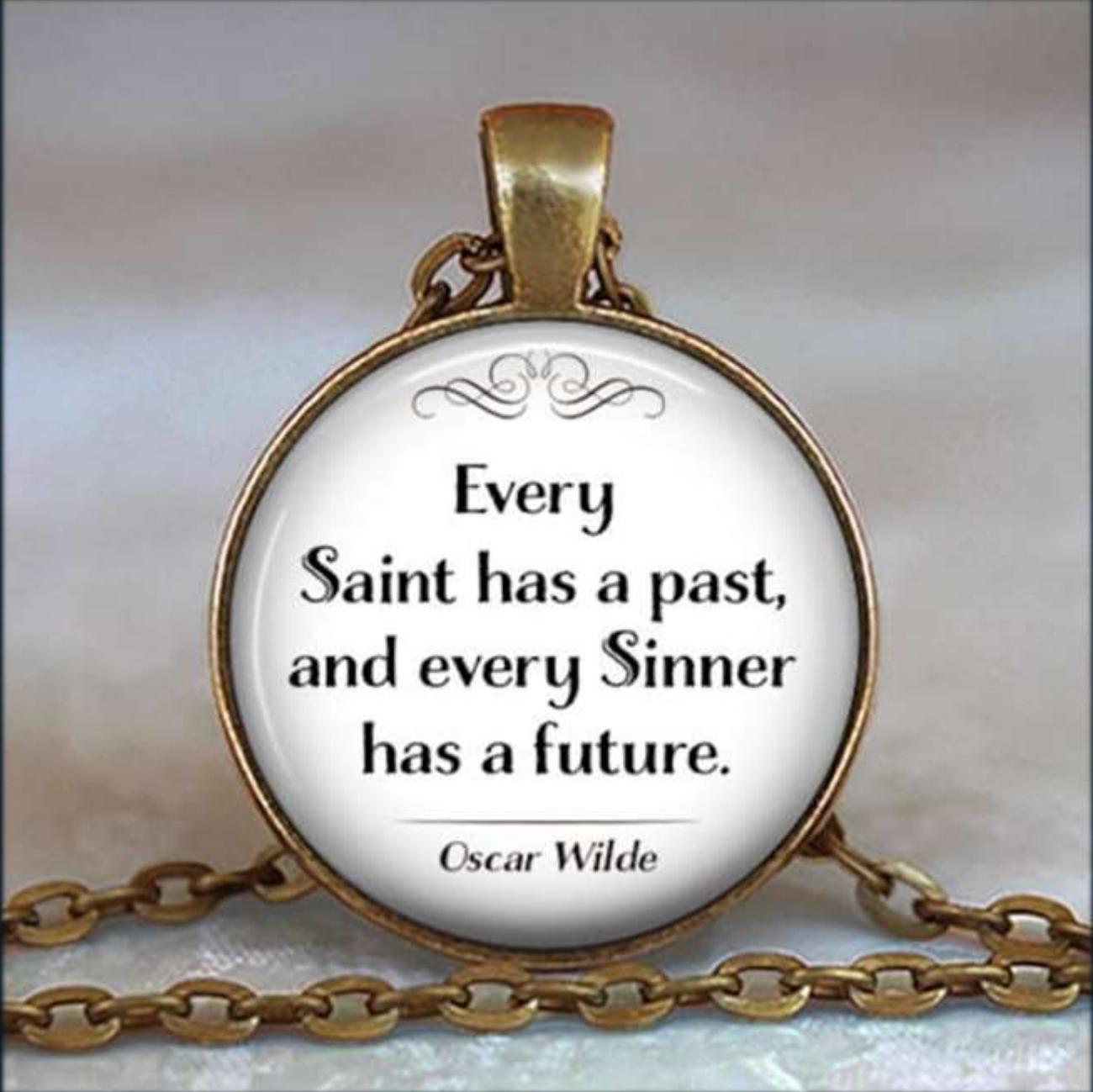
Menjalani hidup di tengah penderitaan bersama
Yesus:

1. Menerima pengampunan dengan iman.

- Yesus menanggung hukuman dosa kita di kayu salib agar kita dapat menerima pengampunan dari Allah. Oleh karena itu, kita harus hidup dalam kesadaran akan kasih karunia-Nya, bukan dalam rasa bersalah yang terus-menerus. Jika kita telah bertobat, kita harus percaya bahwa dosa-dosa kita benar-benar telah diampuni (1 Yohanes 1:9).



MAN OF
SORROWS



Every
Saint has a past,
and every Sinner
has a future.

Oscar Wilde



2. Menjalani hidup dengan bersyukur.

- Penderitaan Yesus adalah bukti kasih-Nya yang besar bagi kita. Sebagai respons, kita harus hidup dalam ucapan syukur, tidak hanya dalam kata-kata tetapi juga dalam tindakan. Ucapan syukur bisa diwujudkan melalui ibadah, doa, dan hidup yang berkenan kepada-Nya (Kolose 3:17).



3. Menghadapi penderitaan dengan ketabahan.

- Karena Yesus sendiri telah menderita, kita memiliki penghiburan bahwa Dia mengerti penderitaan kita. Ketika kita mengalami pencobaan atau kesulitan, kita dapat datang kepada-Nya untuk mendapatkan kekuatan.



Ibrani 4:15-16

Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.

Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian **menghampiri takhta kasih karunia**, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.



4. Mengandalkan Tuhan dalam setiap pergumulan.

- Yesus mengalami penderitaan yang luar biasa tetapi tetap taat kepada kehendak Bapa. Ini mengajarkan kita untuk selalu bersandar kepada Tuhan dalam segala situasi, percaya bahwa Dia akan memimpin kita melewati setiap tantangan hidup (Roma 8:28).



5. Mengampuni dan mengasihi sesama.

- Yesus menderita bukan karena kesalahan-Nya sendiri, tetapi demi menyelamatkan orang lain. Ini mengajarkan kita untuk hidup dalam kasih dan rela berkorban bagi sesama. Kita juga dipanggil untuk mengampuni mereka yang menyakiti kita, sebagaimana Yesus mengampuni mereka yang menyalibkan-Nya (Lukas 23:34).



MAN OF SORROWS

Jesus Christ did not suffer so that you would not suffer. He suffered so that when you suffer, you'll become more like him. The gospel does not promise you better life circumstances; it promises you a better life.

Timothy Keller

quoteancy